

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2018:456) sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data penelitian ini diambil dari situs website resmi Bursa Efek Indonesia dalam rentang periode laporan tahunan penelitian ini adalah tahun 2020-2021.

Peneliti memilih rentang periode penelitian tersebut karena untuk menguji dan mengolah data agar peneliti lebih mudah untuk melakukan penelitian. Metode pengumpulan data serta proses mendapatkan data yang akan digunakan dalam pengujian variable dalam penelitian ini adalah data dokumentasi, didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan di laman Bursa Efek Indonesia melalui website resmi www.idx.co.id periode tahun 2020-2021.

3.2. Kurun Waktu Data yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut sugiyono (2018:13) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat ositivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di terapkan.

Penelitian ini bertujuan guna menguji hipotesis mengenai kekuatan variabel independen (*independent variable*) yaitu struktur modal, profitabilitas, efisiensi perusahaan, serta ukuran perusahaan terhadap variable dependen (*dependent variable*) yaitu tingkat pertumbuhan berkelanjutan atau *sustainable*

growth rate pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021.

Data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa laporan keuangan tahunan perusahaan transportasi selama tahun 2020-2021. Data sekunder yang dibutuhkan oleh penelitian ini telah dipublikasikan di website resmi Bursa Efek Indonesia oleh perusahaan sektor transportasi di Indonesia.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi penelitian

Populasi adalah kumpulan objek yang sangat penting yang akan digunakan peneliti untuk melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2018:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Bukan hanya manusia yang menjadi objek penelitian tetapi juga benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, akan tetapi juga seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut.

Dari penjabaran diatas dalam penelitian ini peneliti menetapkan populasi sebanyak 25 perusahaan dari sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana laporan keuangan tahunan sebagai objek penelitian ini.

3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah jumlah dari karakteristik dari populasi yang akan di teliti. Menurut Sugiyono (2018:118) sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu.

Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti menetapkan sampel dari populasi sebanyak 50 laporan keuangan perusahaan dari sektor transportasi yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana laporan keuangan tahunan sebagai objek penelitian ini.

3.4. Metoda Sampling

Menurut Sugiyono (2018:80) teknik (metode) sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling*. Berdasarkan penentuan populasi yang telah ditetapkan oleh peneliti adalah sebanyak 25 perusahaan dengan sampel sebanyak 50 laporan keuangan perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2021.

Metode *purposive sampling* merupakan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor Transportasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021
2. Perusahaan sektor Transportasi yang laporan keuangan terdapat di BEI pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021
3. Perusahaan sektor Transportasi laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah di BEI pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021
4. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 50 laporan keuangan dari 25 Perusahaan sektor Transportasi yang tercatat di BEI pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021

Tabel 3.1. Kriteria Pemilihan Sample

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020 sampai dengan 2021.	77

Keterangan	Jumlah
Perusahaan yang tidak termasuk sub sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020 sampai dengan 2021.	-33
Perusahaan sub sektor Transportasi yang tidak melaporkan laporan keuangan terdapat di BEI pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021	-5
Perusahaan sub sektor Transportasi yang tidak menggunakan mata uang Rupiah di BEI pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021	-14
Total Populasi Penelitian	25
Periode Penelitian 2020-2021	2
Total Sampel Penelitian	50

Sumber : Data diolah, 2022

Dari tabel 3.1. diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 50 sampel yang sesuai dengan kriteria yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.2. Daftar Perusahaan sebagai Sampel

No.	Kode	Perusahaan Sektor Transportasi
1	AKSI	Maming Enam Sembilan Mineral Tbk
2	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk
3	BIRD	Blue Bird Tbk
4	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk
5	CASS	Cardig Aero Services Tbk
6	HELI	Jaya Trishindo Tbk
7	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk
8	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk
9	KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk
10	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk
11	MIRA	Mitra International Resources
12	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
13	PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk.
14	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk
15	SAFE	Steady Safe Tbk
16	SAPX	Satria Antarana Prima Tbk

No.	Kode	Perusahaan Sektor Transportasi
17	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk
18	TAXI	Express Transindo Utama Tbk
19	TCPI	Transcoal Pacific Tbk
20	TMAS	Pelayaran Tempuran Emas Tbk
21	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk
22	TRUK	Guna Timur Raya Tbk
23	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tb
24	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk.
25	DEAL	Dewata Freightinternational Tbk.

Sumber Data : Website BEI per 24 Mei 2022

Dari tabel 3.2. diatas merupakan daftar nama perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian ini.

3.5. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Data

Variabel didefinisikan oleh Siyoto & Sodik (2015) sebagai atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Menurut Operasional variabel adalah gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Variabel itu sebagai atribut dari sekelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan lainnya dengan kelompok tersebut.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu tingkat pertumbuhan berkelanjutan (SGR) dan variabel independen yaitu struktur modal, profitabilitas, efisiensi perusahaan dan ukuran perusahaan.

Tabel 3.3. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
Dependen	Tingkat Pertumbuhan berkelanjutan (Y)	$SGR = ROE \times \text{Retention Ratio}$
Independen	Struktur Modal (X1)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$
	Profitabilitas (X2)	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}}$
	Efisiensi Perusahaan (X3)	$STA = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aset}}$
	Ukuran Perusahaan (X4)	$\text{Firm Size} = \text{Log Total Aset}$

Dari tabel 3.3. diatas merupakan operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

3.5.1. Variabel independen

Pada penelitian ini variabel independen terdiri dari struktur modal, profitabilitas, efisiensi perusahaan dan ukuran perusahaan.

a. Struktur Modal

Struktur modal atau sumber pendanaan perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang yang dapat meminimalkan pembiayaan perusahaan. Struktur modal dalam penelitian ini dirumuskan dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

b. Profitabilitas

Profitabilitas sebagai rasio tingkat efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba pada perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini dirumuskan dengan rumus sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}}$$

c. Efisiensi perusahaan

Efisiensi perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio aktivitas sebagai indikator pengukur. Efisiensi perusahaan sebagai rasio mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya atau asetnya. Efisiensi perusahaan dalam penelitian ini dirumuskan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Sales to Total Assets} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aset}}$$

d. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan pengaruh besar pada setiap suatu bisnis terlebih jika perusahaan besar. ukuran perusahaan sebagai indikator yang menunjukkan kekuatan financial perusahaan.

$$Firm\ Size = \text{Log Total Aset}$$

3.5.2. Variabel Dependen

Pada penelitian ini variabel dependen yaitu tingkat pertumbuhan berkelanjutan yang mengindikasikan kemungkinan adanya pertumbuhan pendapatan perusahaan yang di peroleh tanpa pendanaan dari sumber daya eksternal. Penelitian ini dirumuskan dengan rumus sebagai berikut:

$$SGR = ROE \times Retention\ Ratio$$

3.6. Model / Alat Analisis Penelitian

Teknik analisis data kuantitatif menurut Sugiyono (2018:147) merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden (populasi/sampel) terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Data disajikan dengan menggunakan tabel dan grafik agar lebih mudah dipahami.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data panel (*pool data*). Dikarenakan pada penelitian ini menggunakan data jenis *time series* dan juga *cross section*. Data diolah menggunakan *software Microsoft Excel dan Eviews 10*. Metode analisis data yang akan digunakan meliputi uji statistik deskriptif, model regresi data panel, pemilihan model, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19) Statistik deskriptif adalah statistik memberikan gambaran atau deksripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Sedangkan menurut Sugiyono (2018:147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.6.2. Metode Estimasi Data Panel

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji pengaruh struktur modal, profitabilitas, efisiensi perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap tingkat pertumbuhan berkelanjutan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel.

Pemilihan data panel dalam penelitian ini dikarenakan menggunakan rentang waktu dua tahun dan juga lebih dari satu perusahaan. Yang menjadi pertimbangan lain penggunaan data *time series* dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu dua tahun yaitu dari tahun 2020-2021. Kemudian penggunaan *cross section* karena penelitian ini mengambil data dari perusahaan yang terdiri dari 25 perusahaan sub sektor Transportasi yang dijadikan sampel penelitian.

Secara umum terdapat tiga pendekatan alternatif metode pengelolaannya. Pendekatan alternatif tersebut terdiri dari model *common effect/pooled least square model* (CEM), *random effect model* (REM), dan *fixed effect model* (FEM).

1. *Common Effect Model* (CEM)

Pendekatan model ini adalah mengabungkan data *time series* dan *cross section*. Jika mengkombinasikan kedua jenis data ini, maka OLS (*Ordinary Least Square*) dapat digunakan untuk memperkirakan model data panel. Pendekatan ini tidak memperhitungkan dimensi individu ataupun waktu dan dapat diadopsi ketika perilaku data sama di seluruh

perusahaan selama periode waktu yang berbeda. Asumsi ini jauh dari kenyataan yang sebenarnya, karena karakteristik antar perusahaan jelas sangat berbeda.

2. *Random Effect Model* (REM)

Dengan menggunakan metode ini, gangguan antar individu dihubungkan dari waktu ke waktu. Efek khusus variabel adalah bagian dari komponen *error-term*. Model ini diasumsikan bahwa *error-term* akan selalu ada dan kemungkinan berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section*. Metode ini cocok untuk digunakan pada data panel yang jumlah individu lebih banyak daripada jumlah periode yang digunakan.

3. *Fixed Effect Model* (FEM)

Model *Fixed effect* mengasumsikan bahwa terdapat efek yang berbeda antar individu dapat diakomodasi melalui perbedaan intersepnya. Oleh karena itu, dalam model *fixed effect* setiap individu adalah parameter yang tidak diketahui, diestimasi menggunakan teknik variabel dummy. Keuntungan yang dimiliki metode ini adalah dapat membedakan antara efek individu dan efek waktu. Jika komponen *error* tidak berkorelasi dengan variabel independen, metode ini tidak memerlukan asumsi apapun.

3.6.3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pengujian dengan menggunakan program *Eviews* terdapat beberapa uji yang dapat digunakan untuk menentukan mana dari ketiga model persamaan yang paling efisien. Uji berikut untuk menguji persamaan regresi yang dapat diperkirakan:

1. Uji chow

Chow test atau Uji Chow ialah pengujian untuk memilih pendekatan terbaik dari model CEM atau FEM terbaik yang digunakan untuk memperkirakan data panel. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- H_0 = Jika nilai probabilitas *value* $> \alpha$ (taraf signifikan sebesar 0,05), maka H_0 diterima dan model yang digunakan adalah CEM.
- H_1 = Jika nilai probabilitas *value* $< \alpha$ (taraf signifikan sebesar 0,05), maka H_0 ditolak dan model yang digunakan adalah FEM.

2. Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk memilih model data terbaik antara pendekatan FEM dan REM, maka digunakan uji Hausman dengan kriteria sebagai berikut :

- H_0 = Jika nilai probabilitas *value* $> \alpha$ (taraf signifikan sebesar 0,05), maka H_0 diterima dan model yang digunakan adalah REM.
- H_1 = Jika nilai probabilitas *value* $< \alpha$ (taraf signifikan sebesar 0,05), maka H_0 ditolak dan model yang digunakan adalah FEM.

3. Uji *Lagrange Multiplier* (Uji LM)

Uji lagrange multiplier adalah pengujian yang membandingkan model terbaik antara CEM dan REM. Pengambilan kesimpulan digunakan jika:

- H_0 = Jika nilai probabilitas *value* $> \alpha$ (taraf signifikan sebesar 0,05), maka H_0 diterima dan model yang digunakan adalah CEM.
- H_1 = Jika nilai probabilitas *value* $< \alpha$ (taraf signifikan sebesar 0,05), maka H_0 ditolak dan model yang digunakan adalah REM.

3.6.4. Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian hipotesis klasik dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan hasil regresi yang reliabel dan tidak bias. Uji asumsi klasik yang digunakan *uji normalitas*, *uji multikolinearitas*, *uji heteroskedastitas*, dan *uji autokorelasi*.

3.6.4.1. Uji Normalitas

Model regresi yang baik seharusnya memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Ghazali (2018:161) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal atau tidak.

Untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang dapat digunakan untuk menilai normalitas dalam penelitian ini adalah uji *Jarque Bera* (JB) dengan *histogram-normality test*. Dengan tingkat signifikansi 5%, indikator yang digunakan untuk pengambilan keputusan bahwa data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Pengambilan kesimpulan sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas *value* $> 0,05$ maka data terdistribusi secara normal.
- Jika nilai probabilitas *value* $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal.

3.6.4.2. Uji Multikolinearitas

Menurut Latan & Ghazali (2017:71) menyatakan bahwa uji *multikolinearitas* bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variabel. Bila terdapat korelasi yang tinggi diantara variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu. *Multikolinearitas* adalah hubungan linier antar variabel bebas.

Uji *multikolinearitas* dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai efek tingginya variabel pada sampel. Hal ini telah terjadi standar error regresi yang seharusnya tidak terdapat *multikolinearitas*. Tujuan pemakaiannya untuk mengecek terdapat atau tidaknya korelasi antar variabel. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 80%, terdapatnya *multikolinearitas* antar variabel independen dapat dideteksi dengan menggunakan matriks korelasi

tersebut. Pengambilan kesimpulan sebagai berikut:

- Jika nilai matrik korelasi antar dua variabel *value* $> 0,80$ maka terdapat *multikolinearitas*.
- Jika nilai matrik korelasi antar dua variabel *value* $< 0,80$ maka tidak terdapat *multikolinearitas*.

3.6.4.3. Uji Heteroskedastitas

Menurut Ghazali (2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang *Variance* dari residual dianggap baik jika pengamatan satu ke pengamatan lain yang konstan atau homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas memastikan apakah model ada ketidaknyamanan varian residual antar pengamatan dalam suatu model regresi.

Model regresi yang tidak menimbulkan variasi berbeda antara lintas pengamat. Uji statistik yang digunakan untuk menilai heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah uji *Breusch Pagan*. Menurut Latan & Ghazali (2017:90) uji *Breusch Pagan* dapat dilakukan dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen lain, dengan tingkat signifikansi 5% adanya heteroskedastisitas. Pengambilan kesimpulan sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas variabel independen (struktur modal, profitabilitas, efisiensi perusahaan dan ukuran perusahaan) *value* $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika nilai probabilitas variabel independen (struktur modal, profitabilitas, efisiensi perusahaan dan ukuran perusahaan) *value* $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4.4. Uji Autokorelasi

Menurut Latan & Ghazali (2017:121) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antar kesalahan

pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.

Salah satu uji formal yang paling populer untuk mendeteksi autokorelasi adalah uji pada tabel *Durbin-Watson* (DW) dan Uji *Breusch-Godfrey*. Pada pengujian DW mempunyai sedikit kelemahan yaitu adanya area ragu-ragu (tanpa kesimpulan) ada atau tidaknya autokorelasi. Sedangkan untuk uji *breusch-godfrey* sendiri terdapat pada uji LM. Tingkat signifikansi 5% adanya autokorelasi. Pengambilan kesimpulan sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas *value* $> 0,05$ maka tidak terjadi autokorelasi.
- Jika nilai probabilitas *value* $< 0,05$ maka terjadi autokorelasi.

3.6.5. Model Analisis Regresi Data Panel

Untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, kami melakukan model regresi data panel pada model yang diusulkan menggunakan perangkat lunak *Eviews*. Model regresi yang dikembangkan untuk menguji hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + \beta_1 SM_{it} + \beta_2 PB_{it} + \beta_3 EP_{it} + \beta_4 UP_{it} + \epsilon_{it} \dots \dots \dots 3.1$$

Keterangan:

Y = Tingkat pertumbuhan berkelanjutan (SGR)

a = Konstanta

β_1 s.d β_4 = Koefisien Regresi masing – masing variable independen

SM = Struktur Modal

PB = Profitabilitas

EP = Efisiensi Perusahaan

UP = Ukuran Perusahaan

ϵ = Standar Error

t = Waktu

i = Perusahaan

3.6.6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Proses penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap diantaranya; koefisien determinan (R^2) dan uji Parsial (Uji-t).

3.6.6.1. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Menurut Ghozali (2018:97) uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Bahasa statistik, model akan diuji *goodness of fit* dengan menghitung koefisien determinasi yang dilambangkan dengan R^2 . Dalam pengujian ini nilai R^2 selalu antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang lebih besar meningkatkan kualitas model karena lebih menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen.

3.6.6.2. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (uji-t) adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah suatu variabel bebas mempengaruhi secara parsial suatu variabel terikat. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji T, kriteria yang digunakan dalam pengujian uji T adalah sebagai berikut :

1. Jika probabilitas ($\text{sig } t$) $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen (struktur modal, profitabilitas, efisiensi perusahaan dan ukuran perusahaan secara parsial) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (tingkat pertumbuhan berkelanjutan).
2. Jika probabilitas ($\text{sig } t$) $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen (struktur modal, profitabilitas, efisiensi perusahaan dan ukuran perusahaan secara parsial) berpengaruh terhadap variabel dependen (tingkat pertumbuhan berkelanjutan).